

## Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pearung Melalui Pelestarian Wisata Alam Geosite Sipinsur

Lela Siska Inriani Samosir

Prodi S1 Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
Jalan Raya Tarutung-Siborongborong Km 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab.Tapanuli  
Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: [Lelasiskasamosir@gmail.com](mailto:Lelasiskasamosir@gmail.com)

**ABSTRACT.** *Community empowerment in Pearung Village through preserving the Sipinsur Geosite is part of tourism development efforts. This research uses a literature detective method and the author reveals that the search for economic and social potential resulting from the management of natural resources and the tourism sector in an area. Indonesia as a country rich in natural resources has great potential to improve its economy and regional growth through tourism development. Pearung Village in Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra, is a clear example of how the use of the Sipinsur Geosite is an initiative in tourism development. This not only creates an attraction for visitors but also empowers local communities. The government has an important role in supporting community empowerment through education, training and infrastructure improvement programs. The impact can be seen in economic growth, improving the quality of life, and infrastructure development in Pearung Village. Tourism development not only increases the number of tourists, but also brings significant changes in the daily lives of residents, such as improving the agricultural sector and improving infrastructure.*

**Keywords:** *empowerment, Pearung village, tourism*

**ABSTRAK.** pemberdayaan masyarakat di Desa Pearung melalui pelestarian Geosite Sipinsur merupakan bagian dari upaya pengembangan pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode detektif kepustakaan dan penulis mengungkapkan bahwa penelusuran terhadap potensi ekonomi dan sosial yang dihasilkan dari pengelolaan sumber daya alam dan sektor pariwisata di suatu daerah. Indonesia sebagai negara kaya sumber daya alam memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian dan pertumbuhan wilayahnya melalui pengembangan pariwisata. Desa Pearung di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, merupakan contoh nyata bagaimana pemanfaatan Geosite Sipinsur menjadi salah satu inisiatif dalam pengembangan pariwisata. Ini tidak hanya menciptakan daya tarik bagi pengunjung tetapi juga memberdayakan penduduk lokal. Pemerintah memiliki peran penting dalam menyokong pemberdayaan masyarakat melalui program-program pendidikan, pelatihan, dan perbaikan infrastruktur. Dampaknya terlihat pada pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, dan pembangunan infrastruktur di Desa Pearung. Pengembangan pariwisata tidak hanya meningkatkan jumlah wisatawan, tetapi juga mengakibatkan perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari penduduk, seperti peningkatan sektor pertanian dan perbaikan infrastruktur.

**kata kunci :** pemberdayaan, desa pearung, pariwisata.

### PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam (SDA). Sumber daya alam (SDA) adalah pemberian dari Allah yang di ciptakan Allah dan diserahkan-Nya kepada manusia agar manusia mengusahakan tanah dan menjaga bumi dan dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia seperti yang diperintihkannya dalam perjanjian lama yaitu dalam kitab kejadian. Allah memberi tanggung jawab kepada manusia dalam pemanfaatan alam semesta bagi kebutuhan dan keberlangsungan hidup.<sup>1</sup> Penggunaan

<sup>1</sup> Bestian simangunsong, "kemitraan human dana non-human:kebijakan ekologis dalam pelestarian rumah kita bersama," (Tarutung:IAKN Tarutung,2022) volume 7,nomor 1 (oktober 2022) hal. 381

sumber daya alam (SDA) dapat meningkatkan perekonomian suatu wilayah serta meningkatkan pertumbuhan perekonomian di daerah tersebut dengan pengolahan sumber daya alam (SDA) dengan baik. salah satu sumber daya alam (SDA) yang dapat meningkatkan perekonomian suatu bangsa atau daerah dapat di lihat dari sektor pariwisata di daerah tersebut. Suatu daerah pariwisata yang memiliki alam yang sehat dan bagus dapat dilestarikan dan dikembangkan untuk menciptakan daerah pariwisata yang dapat memajukan daerah tersebut dan meningkatkan perekonomian di daerah tersebut. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting guna meningkatkan perekonomian suatu negara. Sektor pariwisata mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan standar hidup serta menstimulasi sektor sektor produktif lainnya.<sup>2</sup> Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, Kawasan Strategis Pariwisata merupakan kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, atau pertahanan dan keamanan.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak kota/kabupaten di tepi danau, salah satunya Kabupaten Humbang Hasundutan yang terletak di tepi Danau Toba yang merupakan kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) yang memiliki berbagai macam potensi alam, keunikan budaya dan sejarah dengan kearifan lokal seperti cara hidup dan perilaku yang menjadi falsafah hidup masyarakat setempat. Pada pengelolaan kawasan pariwisata dengan konsep 'Desa Wisata' di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Danau Toba, terdapat 10 desa yang dipilih dalam proyek perencanaan pengembangan berdasarkan kearifan lokal yang dimiliki, ke-10 desa itu 3 diantaranya terletak di Kabupaten Humbang Hasundutan (yakni: Desa Marbun Toruan Desa Pearung dan Desa Tipang).<sup>3</sup> Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki banyak potensi alam dan juga banyak budaya yang unggul dalam kepariwisataan. Budayanya yang masih hidup dan kental di daerah ini juga menjadi daya tarik para wisatawan untuk berkunjung ke daerah Humbang Hasundutan.

Salah satu objek wisata yang banyak diminati wisatawan yaitu objek wisata sipinsur yang terletak di desa pearung, kecamatan paranginan, kabupaten Humbang Hasundutan, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Objek wisata sipinsur merupakan geopark dataran tinggi

---

<sup>2</sup>Jhaki A F Simamora, Skripsi: "Strategi Pengembangan Objek Wisata Geosite Sipinsur Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara" (Makassar:Universitas Hasanuddin,2022)

<sup>3</sup>Sintya O. Sumbayak, "Perencanaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Humbang Hasundutan," Jurnal Spasial Vol. 8 No. 3, 2021.

yang dengan ketinggian sekitar 1.213 meter dari permukaan laut (MDPL). Objek wisata ini dikelola oleh pemerintah dan masyarakat desa pearung dengan tujuan menjadikan desa pearung sebagai desa pariwisata yang memelihara keindahan dan kearifan lokal serta menjadikan desa pearung menjadi daerah yang maju melalui pelestarian objek wisata alam sipinsur. Suatu upaya pengembangan objek wisata alam sangat berkaitan dengan nilai-nilai kepribadian serta pengembangan budaya dalam memanfaatkan juga melestarikan seluruh potensi keindahan alam. Pengolahan dan pemanfaatan ini dapat menunjang pembembangan bahkan kemajuan wilayah tersebut jika pengolahan dan pemanfaatan itu dilakukan dengan baik dan benar.

## **METODE**

Dalam pembuatan artikel ini, penulis menggunakan metode detektif kepustakaan dimana penulis berusaha mencari dan mendapatkan data-data yang akurat dan terpercaya dalam pembuatan artikel ini. Dengan menggunakan metode detektif kepustakaan ini, penulis meninjau Pemberdayaan jemaat gereja di desa pearung melalui Pelestarian Wisata Alam geosite sipinsur dan memaparkan sektrot pariwisata sangat penting dalam meningkatkan dan menumbuhkan perekonomian suatu daerah.

## **PEMBAHASAN**

### **Pemberdayaan dalam masyarakat**

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri (Totok Mardikanto, 2017:61). Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memberdayakan orang-orang yang tidak berdaya. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses upaya seseorang untuk menguatkan dan memampukan orang. Sikap pemberdayaan ini sangat penting dalam kehidupan karena dengan menghidupi nilai-nilai dari pemberdayaan maka orang tersebut telah ambil bagian dalam menghidupkan dan membantu orang yang tidak berdaya. Ada beberapa inikator seseorang melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu;

1. Mempunyai kemampuan menggunakan dan menyediakan sumber-sumber kebutuhan yang di butuhkan masyarakat.
2. Dapat melakukan perencanaan yang mendengarkan aspirasi rakyat dan kemudian menjadi pemikiran dalam perencanaan oleh pemerintah.
3. Dan mempunyai kemampuan yang dapat menyampikan pendapat tanpa mendapat tekanan.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan di seluruh indonesia untuk menciptakan negara dan bangsa yang berkambang dan maju. salah satu daerah yang saat ini mendapat fokus pemberdayaan adalah desa pearung. Desa pearung salah satu desa yang terletak di kecamatan paranginan, kabupaten humbang hasundutan, provinsi sumatera utara, indonesia. Desa pearung memiliki alam yang indah dan asri, juga budaya di desa ini masih sangat kental dan dijaga dengan baik oleh penduduk desa pearung sehingga daerah ini terpilih menjadi salah satu tempat wisata favorite di humbang hasundutan. Geosite Sipinsur merupakan objek wisata alam di tepian Danau Toba, dan geosite sipinsur mulai di kembangkan dan di kelolah oleh pemerintah daerah humbang hasundutan pada tahun 2012. Dalam pengelolaan ini dilakukannya banyak upaya dalam menciptakan humbang hasundutan sebagai daerah pariwisata. Salah satu daya tarik yang di suguhkan ketika wisatawan datang ke geosite sipinsur yaitu pemandangan taman pinus yang indah, sejuk dan rindang di kanan kiri jalan utama geosite ini juga ada banyak fasilitas bermain anak-anak, spot foto, camping ground, menara pandang, tempat duduk dan pemandangan danau toba dari ujung dataran tinggi yang sangat indah menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk datang kembali ketika datang berkunjung ke geosite sipinsur.

Keindahan geosite sipinsur sangat menguntungkan bagi pemerintah dan sangat menguntungkan juga bagi penduduk daerah desa pearung. Berjalannya sektor pariwisata di daerah ini mengangkat desa pearung menjadi daerah yang lebih maju lagi dari sebelumnya karena banyak perubahan-perubahan yang sudah di rasakan penduduk desa pearung mulai dari infrastruktur yang di jalankan pemerintah, perekonomian yang terus meningkat, kesediaan lowongan pekerjaan dan banyak bidang kehidupan yang terus berkembang di desa pearung. Perkembangan pariwisata geosite sipinsur menjadi wadah pemberdayaan masyarakat di desa pearung.

Desa pearung memiliki beragam potensi, termasuk potensi wisata. Potensi wisata berupa wisata alam dan agrowisata berupa lahan perkebunan milik masyarakat.<sup>4</sup> Saat dilakukannya observasi lapangan Dan ditemukan fakta bahwa masih minimnya kesadaran dan kepedulian masyarakat desa pearung atas potensi sumber daya alam (SDA) yang di miliki. Masyarakat desa pearung belum menyadari bahwa potensi wisata alam yang di miliki sangat menjanjikan untuk pertumbuhan dan peningkatan ekonomi daerah. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi pemerintah karna partisipasi masyarakat sadar wisata dan peduli lingkungan merupakan modal utama dalam pengembangan destinasi pariwisata yang harus ditanamkan kepada generasi muda sejak dini. Dengan adanya kepedulian akan lingkungan maka potensi wisata akan terjaga dari kerusakan karena masyarakat turun tangan dalam pemeliharaan lingkungan. Dari latar belakang ini maka ada beberapa bentuk upaya pemberdayaan masyarakat yang di lakukan di desa pearung, yaitu;

#### 1. Pendidikan dan Pelatihan

Sebagian besar penduduk dari desa pearung bekerja sebagai petani sayur mayur dan kopi sebagai tanaman utama dari daerah ini. Pertanian kopi merupakan tanaman yang di olah secara tradisional dan menjadi oleh-oleh khas dari desa pearung. Tuhan mengaruniakan sumber daya alam (SDA) yang melimpah kepada desa pearung, dimana desa pearung terletak di lereng bukit sebelah selatan danau toba dan daerah ini juga memiliki tanah yang subur dan sangat cocok untuk bertani. Desa pearung memiliki cuaca yang sejuk dan pemandangan yang indah karna mengarah ke danau toba. Kekayaan sumber daya alam (SDA) ini lah y sehingga pemerintah membuat dan mensosialisasikan beberapa program yang di lakukan di desa pearung untuk meningkatkan kualitas kependudukan di daerah ini sebagai bentuk upaya pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah peningkatan pendidikan dan pelatihan di desa pearung. Pertanian menjadi mata pencarian utama di desa pearung dan rata-rata masyarakat desa pearung bekerja di ladang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemerintah melakukan pemberdayaan masyarakat di desa pearung dengan meningkatkan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat seperti pelatihan dan pendidikan pertanian kepada masyarakat dengan membuat kelompok pertanian di desa pearung. Program ini sangat baik dalam pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan perekonomian di desa pearung karena mata pencarian masyarakat desa pearung memang rata-rata bekerja disektor pertanian. Pemerintah juga memberikan fasilitas-fasilitas pertanian bagi masyarakat desa pearung dalam meningkatkan

---

<sup>4</sup> Harisan Boni Firmando, "Penumbuhan Kepedulian Terhadap Lingkungan Dan Aksi Sosial Kepada Anak Di Desa Pearung, Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan" Jurnal Abdi Mas Adzkia Vol.00, No.00, 2021, Hal. 71

perekonomian daerah. Kemajuan pertanian di suatu daerah akan meningkatkan perekonomian daerah dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta mensejahterahkan masyarakat setempat.

#### 1. Infrastruktur dan Akses Layanan

Salah satu bentuk pembenahan dalam pengembangan objek wisata adalah perbaikan sarana dan prasarana. Dengan adanya perbaikan sarana dan prasarana yang baik dapat menjadi nilai tambah serta dapat meningkatkan keindahan suatu objek wisata. Pemerintah Kabupaten Humbanghasundutan khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai pengelola Objek wisata Geosite Sipinsur sudah beberapa kali melakukan renovasi dan perbaikan sarana dan prasarana guna lebih menarik minat wisatawan untuk berkunjung.<sup>5</sup> Perbaikan sarana dan prasarana tidak hanya di perbaiki di dalam wisata geosite sipinsur namun seluruh desa pearung menjadi fokus perbaikan bahkan seluruh penduduk desa pearung merasakan pembangunan dan pembenahan yang di lakukan pemerintah guna meningkatkan kualitas penduduk desa pearung dan menjadikan daerah ini lebih maju lagi agar sektor pariwisata di desa ini juga berjalan dengan baik. Salah satu bentuk nyata pembenahan yang di lakukan pemerintah di desa pearung yaitu perbaikan jalan di desa pearung. Selain mempermudah wisatawan untuk berkunjung ke wisata geosite sipinsur akses jalan yang diperbaiki pemerintah tentu menguntungkan penduduk desa pearung karna mempermudah mereka dalam melakukan pekerjaannya.

Pengembangan wisata geosite sipinsur saat ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan penduduk dan kegiatan wirausaha baik penduduk asli desa pearung dan wirausaha dari luar daerah yang melihat pengaruh wisata geosite yang membawa banyak wisatawan. Semakin banyaknya wirausaha tentunya membuka banyak lowongan pekerjaan dan meningkatkan penghasilan penduduk. Usaha yang dilakukan masyarakat diharapkan mampu menjadikan suatu bisnis menjadi lebih berkualitas dan mempunyai daya saing yang baik dan benar. Sektor pariwisata yang berkembang di desa pearung juga berpengaruh terhadap esensi religius di daerah ini. Penduduk desa pearung memeluk agama atau kepercayaan kristen dan di daerah ada beberapa gereja yang berdiri sebagai tempat ibadah.

Disatu sisi destinasi ini sangat menguntungkan bagi gereja karena melalui wisata geosite sipinsur gereja dapat memperkenalkan praktek keagamaan di daerah ini masih berjalan dengan baik, wisatawan dapat beribadah di gereja yang ada di daerah desa pearung sebelum

---

<sup>5</sup> Jheki A F Simamora, Skripsi: "Strategi Pengembangan Objek Wisata Geosite Sipinsur Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara" (Makassar:Universitas Hasanuddin,2022).

berkunjungan ke wisata geosite sipinsur, dan ada banyak lagi. Namun disisi lainnya ada juga tantangan yang di hadapai gereja dari pengembangan wisata geosite sipinsur seperti, ada banyak penduduk desa pearung mengesampingkan ibadah karena berdagang di wisata geosite sipinsur pada hari minggu, mulai muncul pedagang-pedagang dari agama lain untuk berdagang di wisata geosite sipinsur, dan penjualan tanah yang di lakukan jemaat atau masyarakat desa pearung kepada pihak lain dari luar daerah dengan harga yang tinggi. Penjualan lahan atau tanah di desa pearung sudah banyak di lakukan karena faktor ekonomi dan faktor harga tanah yang tinggi sehingga banyak tanah sudah terjual ke pihak lain dan penduduk daerah luar yang melakukan wirausaha di daerah desa pearung, hal ini juga menjadi tantangan bagi gereja dalam menghimbau jemaat atau masyarakat agar mencintai dan menjaga serta melestarikan sumber daya alam (SDA) yang ada di desa pearung.

## 2. Tanggung jawab gereja dalam pemberdayaan masyarakat

Gereja juga bertanggung jawab atas pemberdayaan masyarakat atau jemaat di gereja dengan menjalankan amanat agung yang tertulis dalam matius 28:19-20 “ karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. Hal ini yang mendasari gereja harus ikut bertanggung jawab dalam pemberdayaan masyarakat desa pearung ditengah-tengah perkembangan wisata geosite sipinsur. Gereja memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak-anak sebagai generasi penerus gereja dan generasi penerus bangsa dengan cara mempersiapkan jemaat anak-anak sebagai penerus bangsa di era digitalisasi memiliki karakter kristus dan dapat menjadi berkat bagi bangsa dan gereja.<sup>6</sup> Gereja harus menekankan kepada jemaat betapa sikap pemberdayaan dalam menjaga potensi alam yang di miliki daerah dan menanamkan sikap saling memiliki terhadap potensi alam yang ada di daerah desa pearung. Alam adalah pemberian dari Allah kepada manusia untuk menjaga dan mengusahakan alam dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia (kejadian 2:15). Tuhan menjadikan semunaya indah dan teramat indah ( kejadian 1:31), oleh karena itu layaklah kiranya manusia mengusahakan dan menjaga alam dengan baik dan melestarikan setiap potensi alam yang diberikan disetiap wilayah seperti di daerah desa pearung yaitu wisata geosite sipinsur dan gereja juga bertanggung jawab menyadarkan jemaat bahwa semua yang ada di desa pearung

<sup>6</sup> H. Suwardhana, “Revolusi Industri 4.0 Berbasis Mental,”ATI UNIK 1, No. 2(2017):102-110

baik itu potensi wisata, perkembangan daerah, kemajuan daerah dan karifan lokal serta potensi-potensi lainnya adalah pemberian dari Allah sebagai wujud cinta Allah kepada manusia.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sumber daya alam dan pengembangan pariwisata memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan ini menjadi bentuk dari upaya pemberdayaan yang dilakukan pemerintah lewat sumber daya alam (SDA) yang ada di desa pearung. Indonesia, dengan kekayaan alamnya, telah memanfaatkan potensi wisata seperti Kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) di sekitar Danau Toba. Sebagai contoh, Desa Pearung di Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, menjadi bagian dari upaya pengembangan pariwisata melalui Geosite Sipinsur. Inisiatif ini tidak hanya menciptakan daya tarik bagi wisatawan, tetapi juga memberdayakan penduduk lokal.

Melalui program pendidikan, pelatihan, dan perbaikan infrastruktur, pemerintah membantu meningkatkan kualitas hidup penduduk dan menciptakan lapangan kerja baru. Dampak positif yang terlihat jelas adalah pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, serta pembangunan infrastruktur di Desa Pearung. Pengembangan pariwisata tidak hanya meningkatkan jumlah wisatawan, melainkan juga membawa perubahan nyata dalam kehidupan sehari-hari penduduk, termasuk peningkatan sektor pertanian dan perbaikan infrastruktur. Dan pengembangan wisata geosite sipinsur juga berdampak pada gereja dan gereja juga memiliki tanggung jawab terhadap upaya pemberdayaan masyarakat dan jemaat gereja di desa pearung dan menjalankan amanat agung kekristenan.

## **REFERENSI**

- Jheki A F Simamora, Skripsi: “Strategi Pengembangan Objek Wisata Geosite Sipinsur Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara” (Makassar:Universitas Hasanuddin,2022)
- Sintya O. Sumbayak, “Perencanaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Humbang Hasundutan,” *Jurnal Spasial* Vol. 8 No. 3, 2021.
- Lanur, V.S., & Martini, E.(2015) Pengembangan Desa Wisata Wae Rebp Berdasarkan Kearifan Loka;. *Planesa*, 6(02),213040
- Irawan, Handi, And Bambang Budijanto. 2020. Kunci pertumbuhan di dalam Gereja . Jakarta: Yayasan BRC



- Harisan Boni Firmando, "Penumbuhan Kepedulian Terhadap Lingkungan Dan Aksi Sosial Kepada Anak Di Desa Pearung, Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan" Jurnal Abdi Mas Adzkia Vol.00, No.00, 2021, Hal. 71
- Purwoto, Paulus."Pendidikan Kristen Dalam Gereja Sebagai Dasar Dan Sarana Aktualisasi Misi Kristen" Edulead: Journal Of Education And Leadership 2, No. 1(2021):89-101
- H. Suwardhana, "Revolusi Industri 4.0 Berbasis Mental,"Ati Unik 1, No. 2(2017):102-110
- Glorya Yoseva Simanullang, Skripsi: "Peran Objek Wisata Geosite Sipinsur Dalam Pembangunan Dan Pengembangan Ekonomi Lokal" (Medan:UISU,2021)
- Sulasi, "Kajdian Teologis Pemeberdayaan Masyarakat Kampung Marketer Prespektifepietemologi" Perwira Journal Of Community Development, Volume 1 Nomor 1 Juli 2021
- Yonatan Alex Arifianto, "Aktualisasi Pemimpin Gereja menjaga Moral dan Integritas Umat dalam Menghadapi Tahun Politik," Jurnal Salvation. Volume. 4, Nomor. 1, Edisi Juli 2023 (60-71)